

**KEMATANGAN BERAGAMA PEZIARAH NEW
GUNUNG KEMUKUS DI SRAGEN JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

ANGGIA FRISKA DAMAYANTI

NIM: 19105020007

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggia Friska Damayanti

NIM : 19105020007

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi didalamnya maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Mei 2023

Penulis,



Anggia Friska Damayanti

NIM: 19105020007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggia Friska Damayanti
NIM : 19105020007
Prodi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran maupun paksaaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 14 Mei 2023



Anggia Friska Damayanti
NIM: 19105020007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN NOTA DINAS

Dosen Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

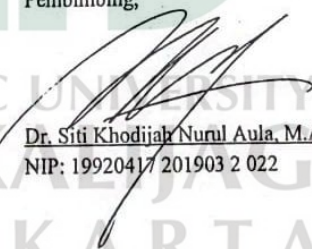
Nama : Anggia Friska Damayanti
NIM : 19105020007
Judul : **Kematangan Beragama Peziarah New Gunung
Kemukus di Sragen Jawa Tengah**

Sudah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sebagai Program Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Mei 2023
Pembimbing,


Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
NIP: 19920417 201903 2 022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1039/Un.02/DU/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : KEMATANGAN BERAGAMA PEZIARAH NEW GUNUNG KEMUKUS DI SRAGEN JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGIA FRISKA DAMAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020007
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ae64c86394d



Penguji II

Derry Alimad Rizal, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ae0c72c8685



Penguji III

M. Yaser Arifat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ae673384e67



Yogyakarta, 04 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64b41d20a09c

HALAMAN MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya menemukanmu.”

-Ali bin Abi Thalib

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah: 216)

“Tujuan Pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan serta memperhalus perasaan”

-Tan Malaka



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua saya Bapak Joko Supriyono dan Ibu Siti Sholikah, yang telah merawat serta membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, selalu memanjatkan do'a untuk kelancaran kuliah saya hingga akhir serta memberikan dukungan berupa moril dan materiil.
- Untuk Dosen Pembimbing Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag. yang telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Serta untuk teman-teman seperjuangan saya. Terimakasih telah banyak membantu dan bekerja sama dari awal hingga akhir.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan nikmat yang begitu melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, serta sahabat-sahabatnya.

Skripsi yang berjudul “KEMATANGAN BERAGAMA PEZIARAH NEW GUNUNG KEMUKUS DI SRAGEN JAWA TENGAH” disusun guna memenuhi Tugas Akhir dalam menempuh Studi Strata Satu (S1) Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan bahwasannya skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Kemudian Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini. Baik itu berupa dorongan moral, motivasi, tenaga, waktu, saran serta pengarahannya. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. Selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Aida Hidayah, S. Th.I., M.Hum. Selaku Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Syafa’atun Al Mirzanah, Ph.D., D.MIN. Selaku dosen penasihat akademik Prodi Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan nasihat selama perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia selalu sabar dalam membimbing, memberikan saran, masukan, dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agama-Agama yang telah mendidik serta bersusah payah memberikan ilmunya selama penulis menduduki bangku kuliah hingga berhasil menyelesaikan skripsi.

8. Kepala dan Staff karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam pencarian data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
9. Seluruh Staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir.
10. Kepada Bapak Joko Supriyono dan Ibu Siti Sholikhah yang telah membesarkan, mendidik, menyayangi penulis hingga saat ini. Terimakasih telah memberikan dukungan berupa materiil maupun non materiil serta senantiasa mendo'akan penulis dalam masa perkuliahan terkhusus pada saat pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi Bapak dan Ibu serta selalu diberikan kesehatan selalu Amiin.
11. Guru-guru penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu. Terimakasih atas semua bimbingannya. Semoga menjadi amal ibadah. Amiin.
12. Kepala Desa Dusun Pendem, Sragen, Jawa Tengah, penduduk sekitar Gunung Kemukus, peziarah New Gunung Kemukus yang telah membantu kelancaran dalam pencarian data-data yang dibutuhkan dalam skripsi
13. Terimakasih juga kepada teman-teman KKN Kwarakan yang selalu memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman- teman seperjuangan di Prodi Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada Puji yang telah bersedia membantu dalam mencari data lapangan, Aisyah, Aida, Naili, Shynta, Ambar, yang selalu penulis repotkan dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bentuk dukungan dan do'anya. Semoga Allah memberikan balasan paling baik atas kebaikan yang diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini kedepannya dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 14 Mei 2023
Penulis,

Anggia Friska Damayanti
NIM: 19105020007

ABSTRAK

New Gunung Kemukus terdapat di Kabupaten Sragen Jawa Tengah. Mitos tentang hubungan seks antara Pangeran Samudro dan ibu tirinya Raden Ayu Ontrowulan namun belum sempat dilakukan. Pangeran Samudro sebelum beliau wafat berpesan bahwa barangsiapa yang dapat melakukan hubungan seks yang belum sempat beliau lakukan maka hajatnya akan terkabul. Mitos ini telah menyebar luas di masyarakat. Banyak orang berbondong-bondong untuk berziarah ke makam Pangeran Samudro supaya hajatnya terkabul. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan mitos dan praktik ritual *ngalap berkah* yang terdapat di New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah dan untuk menganalisis bagaimana kematangan beragama para peziarah yang berkunjung ke Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif serta pendekatan Psikologi Agama. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data selesai kemudian peneliti melakukan reduksi data, menyusun data dan menganalisis data dengan menggunakan teori kematangan beragama dari Walter Houston Clark.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* perkembangan mitos dan praktik ritual *ngalap berkah* di New Gunung Kemukus menunjukkan adanya perubahan dalam jumlah orang yang mengunjungi New Gunung Kemukus. Perubahan ini dipengaruhi karena penutupan yang sempat dilakukan oleh pemerintah setempat untuk *merebranding* New Gunung Kemukus menjadi objek wisata ziarah tanpa adanya ritual hubungan seks. Namun dari segi kepercayaan peziarah terhadap ritual hubungan seks masih dilakukan meskipun tidak seramai sebelum tahun 2019. *Kedua* penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat kematangan beragama peziarah New Gunung Kemukus masih sangat kurang jika dianalisis menggunakan teori Walter Houston Clark yaitu memiliki pemahaman agama yang terus bertumbuh, selalu bertindak menyesuaikan dengan tuhan, tidak bersifat egosentris tetapi memiliki sensitivitas moral dan lebih peduli terhadap lingkungannya, serta menjadi lebih kritis terhadap ajaran agama dan otonom dalam memutuskan tindakan keagamaannya. Hal itu tidak ditunjukkan peziarah New Gunung Kemukus. Terdapat dua dari Sembilan informan yang peneliti temui yang benar-benar murni melakukan ziarah ke makam Pangeran Samudro. Tujuh informan lainnya memiliki macam-macam tujuan. Misalnya meminta kemudahan rezeki, jodoh, keturunan, mencari uang, dan lain sebagainya. Hal tersebut sama sekali tidak termasuk kedalam ciri-ciri kematangan beragama menurut Clark.

Kata Kunci: New Gunung Kemukus, Kematangan Beragama, Peziarah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	19

BAB II NEW GUNUNG KEMUKUS SRAGEN JAWA TENGAH.....	22
A. Letak Geografis New Gunung Kemukus	22
B. Keadaan Sosial dan Budaya Masyarakat Sekitar New Gunung Kemukus	23
C. Aktivitas Ekonomi	25
D. Aktivitas Pendidikan dan Keagamaan Masyarakat Sekitar New Gunung Kemukus.....	25
E. New Gunung Kemukus	26
F. Pangeran Samudro	27
G. Sendang Ontrowulan.....	33
H. Sejarah Praktik dan Ritual Seks di Gunung Kemukus.....	35
 BAB III PERKEMBANGAN MITOS DAN RITUAL NGALAP BERKAH DI NEW GUNUNG KEMUKUS	 38
A. Perkembangan Sejarah Praktik Ritual <i>Ngalap Berkah</i> New Gunung Kemukus	38
B. Motivasi Peziarah New Gunung Kemukus.....	43
1. Ekonomi	43
2. Jabatan.....	45
3. Mencari Uang	46
4. Jodoh	47
5. Keturunan.....	48
6. Spiritual.....	49

C. Rangkaian Praktik Ritual Ngalap Berkah New Gunung Kemukus	52
BAB IV ANALISIS KEMATANGAN BERAGAMA PEZIARAH NEW GUNUNG KEMUKUS MENGGUNAKAN TEORI W.H. CLARK ..	61
A. Kematangan Beragama Peziarah New Gunung Kemukus	61
B. Pengaruh Ritual <i>Ngalap Berkah</i> Terhadap Kematangan Beragama Peziarah New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai beragam tradisi serta kebudayaan. Kebudayaan dan tradisi yang beragam menjadikan Indonesia memiliki daya tarik sendiri untuk selalu dilestarikan dan dikenal lebih dalam. Di Pulau Jawa sendiri tradisi merupakan sesuatu yang dianggap sakral dan sangat dihormati oleh masyarakat Jawa. Setiap kelompok maupun individu memiliki tradisi yang berbeda-beda. Tradisi itu terbentuk dari lingkungan dimana tradisi itu muncul. Kemudian dilestarikan hingga sekarang. Salah satu tradisi yang disakralkan masyarakat ialah ziarah makam.¹

Makam merupakan tempat suci persinggahan terakhir manusia di dunia. Ada beberapa makam yang sangat dihormati di Indonesia, seperti makam Walisongo, Pahlawan, dan juga makam orang-orang yang berjasa serta memiliki kekuatan sakti pada masa hidupnya. Para wali yang sangat dekat dengan Allah dipercayai sebagai perantara supaya doa seseorang cepat sampai kepada Allah. Namun, tak banyak juga orang-orang yang menjadikan makam sebagai tempat untuk mengabdikan permohonannya.²

Terlepas dari makam yang dijadikan sebagai tempat untuk meminta wangsit

¹ Nur Faizah, *Tradisi Ziarah Makam Putri Terung di Desa Terung Wetan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014.

² Nur Syam, *Islam Pesisir* (Yogyakarta: LKiS, 2005), hlm. 128.

atau pesugihan, makam dijadikan tempat bagi masyarakat untuk berziarah dengan maksud mendoakan yang telah tiada.

Salah satu makam yang berada di Kabupaten Sragen adalah makam Pangeran Samudro. Makam Pangeran Samudro selain dijadikan objek wisata juga dijadikan sebagai tempat untuk berziarah. Terdapat mitos dan ritual yang menarik mengenai tempat ini yaitu ritual *ngalap berkah*. Mitos merupakan sebuah cerita rakyat yang diceritakan kembali untuk menetapkan suatu kepercayaan masyarakat. Mitos berperan sebagai awal mula peristiwa ataupun upacara keagamaan dijalankan. Hal ini tentu saja mempengaruhi pola perilaku dan keagamaan masyarakat yang mempercayainya. Fungsi utama dari mitos adalah untuk menyampaikan dasar terjadinya peristiwa masa lampau untuk diulangi lagi pada masa kini.³ Mitos juga merupakan perwujudan dari sebuah konstruk sosial yang ada dan melekat pada masyarakat.

Mitos yang paling menarik di New Gunung Kemukus ialah mengenai Pangeran Samudro, sendang Ontrowulan, pohon nagasari, serta mitos mengenai penamaan New Gunung Kemukus.⁴ Menurut ceritanya Pangeran Samudro memiliki kesaktian hingga diyakini memberikan keberkahan bagi manusia.⁵ Mitos ini yang kemudian dijadikan sebuah

³ Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 150.

⁴ Joko Suseno, *Dampak Mitos Pangeran Samudro Terhadap Kehidupan Sosial-Keagamaan Masyarakat Gunung Kemukus di Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007, hlm. 2.

⁵ Joko Suseno, *Dampak Mitos Pangeran Samudro Terhadap Kehidupan Sosial-Keagamaan Masyarakat Gunung Kemukus di Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah*, hlm. 3.

kepercayaan bagi peziarah yang datang berkunjung ke New Gunung Kemukus hingga saat ini. Para peziarah New Gunung Kemukus percaya bahwa dengan melakukan hubungan seks dengan yang bukan pasangan sahnya maka hajatnya akan terkabul. Para peziarah ini datang dengan berbagai macam masalah antara lain ekonomi, percintaan, politik dan lain-lain. Mitos ini didasari dengan cerita Pangeran Samudro berselingkuh dengan ibu tirinya sendiri yaitu Raden Ayu Ontrowulan. Hubungan antar keduanya terus berlanjut hingga akhirnya sang ayah Prabu Brawijaya V mengetahui perbuatan anaknya itu dan beliau sangat murka. Setelah kejadian itu Pangeran Samudro pergi ke suatu daerah yang bernama Kemukus. Setelah lama tidak bertemu dengan Pangeran Samudro. Ibu tirinya yakni Raden Ayu Ontrowulan mengikuti putranya untuk melampiaskan kerinduan. Pertemuan itulah kemudian timbul keinginan untuk melakukan hubungan seks antara keduanya. Namun belum sempat melakukan hubungan seks keduanya dipergoki oleh penduduk sekitar dan kemudian mereka dihukum dengan cara dirajam. Sebelum meninggal Pangeran Samudro berpesan bahwa barangsiapa yang melanjutkan hubungan seks yang belum sempat dilakukannya maka akan terkabul semua keinginannya. Kemudian keduanya dikuburkan dalam satu liang lahat di New Gunung Kemukus juga.⁶

⁶ Sularno, "Motivasi Ziarah di Makam Pangeran Samudra Gunung Kemukus dan Mitos Ritual Hubungan Seks", Jurnal An-Nur, Vol. VI, No. 2, 2014.

Terdapat beberapa peraturan dalam pelaksanaan ritual ini. Diantaranya para peziarah harus melakukan ritual *ngalap berkah* itu selama tujuh kali berturut-turut dan tidak boleh bergonta-ganti pasangan selama menjalankan ritual tersebut. Jika ganti pasangan maka harus mengulang dari awal lagi. Ritual tersebut sudah dimulai pada sekitar tahun 1990-an.⁷ Ritual yang sangat fenomenal ini sudah tersebar sampai ke luar Pulau Jawa. Misalnya banyak peziarah yang datang dari Sumatra dan Jawa Barat. Namun, pada saat terjadinya wabah covid-19 di Indonesia semua tempat-tempat umum mulai sepi termasuk juga New Gunung Kemukus ini. Hal itulah yang kemudian menjadi berkurangnya pelaksanaan ritual hubungan seks di New Gunung Kemukus ini. Selain itu karena keindahan alamnya New Gunung Kemukus dijadikan sebagai objek wisata oleh masyarakat sekitar. Wisata yang disuguhkan antara lain ziarah makam Pangeran Samudro, Sendang Ontrowulan, area kuliner, *playground*, gazebo dan promenade atau cahaya lampu di malam hari dengan pemandangan waduk.

Kehidupan manusia tampaknya tidak dapat terlepas dari peran suatu agama. Namun terdapat juga pengingkaran suatu agama yang dapat disebabkan karena faktor yang muncul dari dalam diri sendiri maupun lingkungan. Dorongan keagamaan manusia memiliki unsur batin untuk tunduk kepada dzat yang supranatural. Ketundukan ini merupakan salah satu faktor internal manusia.⁸ Manusia memiliki dua jenis kebutuhan yang

⁷ Hasil Observasi Gunung Kemukus pada tanggal 1 Maret 2023

⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: Grafindo Persada), hlm. 143.

bersifat jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani dapat dipenuhi melalui latihan fisik, makan, minum, dan lain-lain. Namun untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia memerlukan agama sebagai pemenuhan batinnya. Perkembangan jasmani sendiri dapat diukur berdasarkan umur kronologis yang puncaknya disebut sebagai kedewasaan. Sedangkan perkembangan rohani dapat diukur melalui tingkat kemampuan (*ability*). Pencapaiannya perkembangan ini disebut kematangan (*maturity*).⁹

Kematangan beragama merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi serta memahami nilai-nilai luhur agama dan menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku. Seseorang yang telah matang dalam beragama akan merasa bahwa agama yang dipilihnya yang terbaik sehingga ia melakukan ajaran serta perintah agamanya dengan taat.¹⁰ Pada perkembangan jasmani manusia belum tentu disertai dengan perkembangan rohani hal itu terjadi karena perkembangan rohani perlu diukur dengan beberapa kriteria. Beberapa kriteria yang dikemukakan oleh Clark adalah sebagai berikut yaitu senantiasa bertumbuh, memiliki kerendahan hati, menjadikan agama sebagai sesuatu yang amat penting bagi dirinya, dan selalu bertindak menyesuaikan dengan Tuhan.¹¹ Jika seseorang

⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hlm. 117.

¹⁰ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm. 82.

¹¹ Walter Houston Clark, *The Psychology of Religion, An Introduction to Religions Experience and Behavior*, (New York: The Macmillan Company), hlm. 242-243

telah memenuhi kriteria tersebut maka dapat disebut sebagai orang yang telah matang agamanya.¹²

Pada masa dewasa seseorang akan nampak stabil dalam menentukan pandangan hidup dan keyakinan dalam beragama. Pandangan hidup itu sudah berdasarkan pada kesadaran serta keyakinan yang dianggap benar dan diaplikasikan kedalam kehidupannya. Untuk itu orang yang sudah dewasa selalu melakukan tindakan sehari-harinya maupun keagamaannya dalam keadaan sadar dan tidak sekedar ikut-ikutan saja. Sehingga dia bisa mempertanggung jawabkan segala akibat dan resiko yang diperbuatnya ataupun yang diyakininya.¹³ Untuk itu sangat penting untuk seseorang mengetahui mengenai keadaan dirinya khususnya dalam hal keagamaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menganggap penting meneliti fenomena unik yang terjadi di New Gunung Kemukus tersebut karena terdapat ritual *ngalap berkah*. Peneliti berusaha mencari tahu bagaimana kematangan beragama para peziarah New Gunung Kemukus menggunakan teori dari W. H. Clark. Hal ini didasari oleh mitos mengenai pangeran samudro tentang ritual *ngalap berkah* yaitu hubungan seks yang harus dilakukan dengan yang bukan pasangan sahnya. Padahal dalam Islam hal itu termasuk dalam perbuatan zina.

¹² Baharuddin dan Mulyono, *Psikologi Agama dalam Prespektif Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 170-176.

¹³ M. Hafi Anshari, *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm. 94.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan mitos dan ritual *ngalap berkah* di New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah pada saat ini?
2. Bagaimana kematangan beragama peziarah New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin peneliti ketahui maka akan dijelaskan tujuan serta kegunaan yang peneliti ingin capai antara lain:

1. Untuk mengetahui perkembangan mitos dan ritual *ngalap berkah* yang ada di New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah.
2. Untuk menganalisis bagaimana kematangan beragama para peziarah yang berkunjung ke New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan praktis

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini secara teoritis memberikan sumbangsih pada perkembangan penelitian sebelumnya dan juga memberikan sudut pandang baru dalam menjelaskan perihal kematangan beragama para peziarah yang datang ke New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam bidang Studi Agama-Agama serta dapat bermanfaat untuk penulis maupun untuk semua orang.

E. Tinjauan Pustaka

Sebuah penelitian ilmiah tentu saja membutuhkan rujukan penelitian lain untuk mendukung dan mendeskripsikan ruang lingkup serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Disini peneliti akan meneliti tentang kematangan beragama para peziarah di New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah. Dalam beberapa literatur dan karya ilmiah yang telah ditemui peneliti terdapat beberapa acuan dalam penulisan penelitian ini. Rujukan yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa disertasi, jurnal, skripsi, buku, karya ilmiah maupun berita harian. Diantara kumpulan rujukan yang telah disebutkan dan berkaitan dengan tema penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Naufal Al Mahrosi tahun 2020 yang berjudul “Kematangan Beragama Santri Pondok Pesantren Maulana Rumi, Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Skripsi ini membahas mengenai santri pondok maulana rumi. Pondok ini memiliki pengajaran yang berbeda dari pondok modern lainnya yaitu hanya mengajarkan ilmu tasawuf. Kajian yang dikaji misalnya tafsir jalalain, kitab mastnawi, kitab Hikam Syekh Ibn Athoillah dan lain sebagainya. Para santri juga dituntut untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pondok yaitu seperti membaca shalawat burdah, kajian kitab tasawuf dan salapanan. Melalui kajian serta kegiatan yang terdapat di

pondok pesantren tersebut diketahui bahwa kematangan beragama santri pondok pesantren maulana rumi ialah dia merasakan kehadiran Tuhan, berserah diri kepada segala kehendak-Nya, dan merasakan kedamaian dan kebahagiaan. Kematangan beragama santri maulana rumi juga ditunjukkan secara individu maupun dalam kehidupan sosial. Kematangan beragama itu dilatar belakangi oleh faktor internal santri yang mengalami kegelisahan dalam menemukan jati diri serta kebenaran hakiki tentang eksistensi Tuhan. Faktor lain yaitu karena kegiatan riyadhah (membaca sholawat burdah tengah malam) dan mengkaji kitab-kitab tasawuf seminggu tiga kali.¹⁴

Kedua, skripsi Farida Fitri Nurlaili, tahun 2021 yang berjudul “Kematangan Beragama Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah di Dusun Gebang, Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi”. Tarekat Naqsyabandiyah sangat menjunjung tinggi pendekatan diri kepada Tuhan yaitu dengan cara berdzikir secara lisan maupun hati karena peranan hati sangat menentukan pancaran tingkah laku seseorang. Sedangkan untuk tingkat Kematangan beragama pengikut tarekat Naqsyabandiyah cukup mengalami peningkatan karena semua pengalaman, rasa serta kehidupan melekat pada pribadinya secara kompleks.¹⁵

¹⁴ Naufal Al Mahrosi, *Kematangan Beragama Santri di Pondok Pesantren Maulana Rumi, Sewon, Bantul, Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.

¹⁵ Farida Fitri Nurlaili, *Kematangan Beragama Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah di Dusun Gebang, Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.

Ketiga, skripsi Tsabitah Khairunnisa tahun 2022 yang berjudul “Motivasi dan Kematangan Beragama Santri Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Kotagede Yogyakarta”. Skripsi ini membahas mengenai kelompok waria yang seharusnya memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam segala bentuk aktivitas sosial, ekonomi, berpendapat serta dalam memeluk keyakinan agamanya. Motivasi keagamaan kelompok waria ini adalah ingin memperbaiki diri dan agama untuk kehidupan yang lebih baik untuk mempersiapkan kematian. Selain itu kematangan beragama kelompok ini juga diidentifikasi dengan tetap melakukan kegiatan keagamaan walaupun sedang tidak ada di lingkungan pondok.¹⁶

Keempat, tesis Siti Nur Hidayati tahun 2019 yang berjudul “Fenomena Ngalap Berkah Antar Pasangan Suami Istri yang Berbeda di Gunung Kemukus”. Tesis ini menjelaskan mengenai fenomena *ngalap berkah* yang terjadi di New Gunung Kemukus. Ritual ngalap berkah masih dipengaruhi dengan kepercayaan untuk melakukan hubungan seks sebagai syarat wajib terkabulnya hajat. Faktor yang melatar belakangnya adalah ingin mendapatkan maupun mempertahankan jabatan, ekonomi, penglaris, dan lain-lain. Diketahui juga proses ritual yang harus dilakukan agar hasil maksimal ialah selama tujuh hari berturut-turut selama tiga puluh lima hari. Hari yang bisa disambangi adalah malam Jum’at Kliwon, Jum’at Pon dan

¹⁶ Tsabitah Khairunnisa, *Motivasi dan Kematangan Beragama Santri Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.

malam satu suro.¹⁷ Perbedaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah belum adanya pembahasan mengenai kematangan beragama pezirah di New Gunung Kemukus.

Kelima, skripsi Siti Miyati, tahun 2018 yang berjudul “Kematangan Beragama KH. Masrur Ahmad dan Implikasinya Terhadap Religiusitas Santri di Pondok Pesantren Al-Qodir”. Skripsi ini mengukur tingkat kematangan beragama KH. Masrur menggunakan teori Allport. *Pertama*, berpengetahuan luas dan mawas diri, dalam hal ini perkembangan keagamaannya semakin matang dan bersifat pribadi. *Kedua*, agama sebagai motivasi. Motivasinya adalah untuk mendekatkan diri kepada tuhan. *Ketiga*, moralitas dan konsisten. KH masrur telah menjalankan kehidupannya berdasarkan ajaran agama. *Keempat*, pandangan hidup yang komprehensif. KH. Masrur dapat hidup berdampingan dengan orang yang berbeda dengannya. *Kelima*, pandangan hidup yang integral. KH. Masrur dalam menyelaraskan ilmu pengetahuan dan ilmu agama. *Keenam*, *heuristic*. Pencarian kebenaran agama dilakukan dengan cara membaca literatur dari agama-agama lain serta mendiskusikan dalam forum lintas agama. Skripsi ini menjelaskan implikasinya terhadap santri yaitu meningkatnya pengetahuan keagamaan, ibadah serta penghayatan di dalam diri santri.¹⁸

¹⁷ Siti Nur Hidayati, *Fenomena Ritual Ngalap Berkah antar Pasangan Suami Istri yang Berbeda di Gunung Kemukus*, Tesis Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

¹⁸ Siti Miyati, *Kematangan Beragama K.H Masrur Ahmad dan Implikasinya Terhadap Religiusitas Santri di Pondok Pesantren Al-Qadir*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Berdasarkan pemaparan beberapa tinjauan pustaka diatas, berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, tidak ditemukan penelitian mengenai kematangan beragama peziarah New Gunung Kemukus di Sragen, Jawa Tengah. Penelitian ini perlu dilakukan guna untuk lebih mengetahui kematangan beragama para peziarah New Gunung Kemukus ditengah mitos dan ritual yang tersebar dimasyarakat.

F. Kerangka Teori

New Gunung Kemukus merupakan sebuah daerah yang berada di Sragen Jawa Tengah. Gunung ini terkenal akan mitosnya mengenai Pangeran Samudro yang merupakan putra dari Brawijaya V. Tempat ini merupakan wisata religi karena terdapat makam dari Pangeran Samudro. Beliau dikenal sebagai orang yang sakti serta dapat memberi keberkahan. Berdasarkan cerita rakyat yang tersebar Pangeran Samudro hendak melakukan hubungan seks dengan ibu tirinya sendiri yaitu Raden Ayu Ontrowulan dan belum terlaksana karena mereka dipergoki oleh warga setempat dan dihukum rajam. Namun pada detik-detik terakhir kematiannya beliau berpesan siapapun yang bisa melanjutkan hubungan seks itu dan bukan dengan pasangan sahnya maka semua hajatnya akan terkabul.

Seiring dengan berjalannya waktu banyak peziarah yang datang berkunjung untuk membuktikan mitos tersebut. Semenjak terjadinya wabah Covid-19 wisata religi ini sepi pengunjung dan kemudian pemerintah setempat bersama dengan gubernur Jawa Tengah merenovasi tempat

tersebut supaya berubah nama menjadi New Gunung Kemukus.¹⁹ Hal itu dilakukan guna membersihkan serta merevitalisasi kawasan tersebut agar tidak tercemar lagi dengan budaya ritual *ngalap berkah* Pangeran Samudro. Sehingga orang yang datang memang hanya bertujuan untuk ziarah makam Pangeran Samudro ataupun hanya sekadar menikmati keindahan alamnya. Untuk itu peneliti akan meneliti tentang kematangan beragama para peziarah New Gunung Kemukus yang berlatar belakang mitos dan ritual *ngalap berkah* dari Pangeran Samudro serta perkembangan mitos dan ritual *ngalap berkah* itu bagi para peziarah yang datang berkunjung.

Penelitian ini tentunya membutuhkan teori yang berfungsi sebagai pisau Analisa, untuk itu peneliti memakai teori kematangan beragama dari Walter Haouston Clark. Menurut Clark, kematangan beragama didefinisikan sebagai pengalaman keberjumpaan batin seseorang dengan Tuhan yang kemudian pengaruhnya nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian keagamaan menurut Clark ini adalah ketika seseorang secara aktif melakukan penyelarasan hidupnya dengan Tuhan.²⁰ Sedangkan Clark juga memiliki kriteria untuk mengukur tingkat kematangan beragama seseorang yaitu memiliki pemahaman agama yang terus bertumbuh, selalu bertindak menyesuaikan dengan kehendak Tuhan, tidak bersifat egosentris dan hanya mementingkan urusannya sendiri tetapi memiliki sensitivitas moral

¹⁹Ari Purnomo, "Resmikan Wisata New Kemukus, Puan Maharani ingatkan soal toilet" dalam <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6054312/resmikan-wisata-new-kemukus-puan-maharani-ingatkan-soal-toilet>, diakses tanggal 4 November 2022, Jam 15.20.

²⁰ Roni Ismail, "*Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)*", *Religi*, Vol. VII, No. 1, Januari 2012: 1-12.

terhadap lingkungannya serta menjadi lebih peduli terhadapnya, dan menjadi lebih kritis terhadap ajaran agama dan otonom dalam memutuskan tindakan keagamaannya.

Jika keberagamaan seseorang sudah matang, maka kematangan beragama itulah yang akan membimbing individu untuk bersikap terbuka pada semua fakta serta nilai-nilai yang memberikan arah dalam menuju kerangka hidup baik secara teoritis maupun praktik. Kematangan beragama memerlukan peranan kedewasaan, kematangan, dan kemampuan dalam memahami suatu makna baik secara tersirat maupun tersurat.²¹

Berdasarkan teori diatas, peneliti menjadikan teori Walter Houston Clark sebagai landasan untuk menganalisis kematangan beragama peziarah New Gunung Kemukus, Sragen Jawa Tengah. Karena teori Clark sangat sesuai dengan penelitian yang ingin dikaji oleh peneliti yaitu tentang kematangan beragama yang menjadikan seseorang melakukan penyesuaian hidupnya dengan Tuhan.²²

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengkaji suatu penelitian. Dalam penelitian ini

²¹ Emma Indirawati, “*Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi Coping*”, Psikologi Universitas Diponegoro, Vol. 3, No. 2, Desember, 2006.

²² Anwar Hafidzi, “*Konsep Toleransi dan Kematangan Agama dalam Konflik Beragama di Masyarakat Indonesia*”, Potret Pemikiran, Vol, 23, No. 2, 2019, hlm. 57.

peneliti akan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan salah satu metode yang digunakan didalam sebuah penelitian. Metode ini menggunakan bentuk pengumpulan serta analisis data yang akan menekankan pada pemahaman mengenai makna-makna terhadap objek yang diamati.²³

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian yang berbasis deskriptif analisis. Penelitian ini tentu saja tidak dapat dicapai menggunakan tata cara statistik.²⁴ Menurut Strauss dan Cobin biasanya penelitian ini digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, fungsionalisasi organisasi, tingkah laku, maupun hubungan kekerabatan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua macam:

a. Sumber Primer

Sumber data primer bisa didapatkan secara langsung dengan melalui pengamatan serta interaksi dengan subjek yang di teliti.

Data primer ini biasanya dalam bentuk wawancara, observasi, ataupun dengan menyebarkan angket. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan bentuk observasi lapangan yang

²³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

²⁴ Dalam Pendidikan bahasa.

menggabungkan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.²⁵ Wawancara dilakukan dengan para peziarah New Gunung Kemukus yang berjumlah sembilan informan, dua diantaranya merupakan peziarah yang murni melakukan ziarah ke makam Pangeran Samudro, satu diantaranya hanya melakukan ziarah ke Sendang Ontrowulan, enam peziarah lainnya melakukan *ngalap berkah* ke makam Pangeran Samudro namun tidak mempercayai hubungan seks, petugas objek wisata New Gunung Kemukus, warga sekitar, dan juru kunci New Gunung Kemukus.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua. Data ini dapat diperoleh melalui studi pustaka seperti jurnal, skripsi, buku, berita, artikel yang terpercaya dan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lapangan. Melalui observasi ke New Gunung Kemukus Sragen, Jawa Tengah yang tentunya juga mengacu pada studi pustaka sebagai pendukung data yang disajikan.

²⁵ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 157.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu dan merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dilakukan secara sistematis berdasarkan gejala-gejala yang ada di lapangan.²⁶ Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan mengamati, mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam teknik ini dibutuhkan ketelitian dalam pengamatan serta ingatan peneliti. Pada penelitian ini peneliti akan mengamati objek yang diteliti yaitu para peziarah di New Gunung Kemukus, Sragen, Jawa Tengah.²⁷

b. Wawancara

Teknik pada pengumpulan data dengan wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab secara lisan antara narasumber dan pewawancara. Pewawancara biasanya mengajukan sebuah pertanyaan mengenai topik yang ingin diteliti. Fungsi dari teknik ini ialah mendapatkan sumber

²⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Angkasa, 1999), hlm. 57.

²⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2017), hlm. 90.

data primer dari tangan pertama.²⁸ Wawancara akan dilakukan dengan juru kunci New Gunung Kemukus, Sembilan peziarah yang datang, diantaranya dua peziarah yang murni melakukan ziarah ke makam Pangeran Samudro, satu orang yang berziarah ke Sendang Ontrowulan, dan enam peziarah yang melakukan *ngalap berkah* Pangeran Samudro namun tidak mempercayai hubungan seks, masyarakat sekitar serta pengelola wisata New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berbentuk cetak maupun menggunakan alat elektronik berupa gambar. Hal ini bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar meneliti langsung di lapangan.²⁹

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis. Analisis perlu dilakukan agar dapat dipahami serta ditafsirkan kemudian diuraikan dalam bentuk tulisan. Analisis ini dibuat berdasarkan

²⁸Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 21.

pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dirangkum.³⁰

6. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan psikologi agama atau disebut juga sebagai ilmu jiwa. Psikologi agama sendiri meneliti tentang tingkah laku manusia khususnya yang berada didalam diri manusia. Tingkah laku manusia tidak dapat terlepas dari cara berfikir, bereaksi, bersikap dan juga terhadap kepercayaan yang diyakininya. Karena hal tersebut sudah terbentuk didalam kepribadian diri manusia.³¹ Keyakinan yang ada di dalam diri manusia terbentuk melalui pengalaman-pengalaman keagamaan yang kemudian diyakini seumur hidupnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan kajian yang lebih mendalam maka, peneliti perlu menguraikan sistematika pembahasan. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan secara sistematis pada bab-bab yang menjadi fokus kajian ini.

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang merupakan gambaran umum dari keseluruhan isi proposal. Pendahuluan sendiri berisi latar belakang masalah yang menjelaskan apa yang melatar belakangi penelitian ini ditulis.

³⁰ Hamid Padtilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 92.

³¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 11.

Kemudian masalah difokuskan dalam rumusan masalah sebagai fokus penelitian serta tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti secara singkat. Selain itu, terdapat tinjauan pustaka untuk mengetahui urgensi dan pembeda dari karya-karya yang telah ada. Kerangka teori dan metode penelitian yang digunakan sebagai landasan berfikir untuk acuan penelitian. Kemudian yang terakhir sistematis pembahasan yang menjelaskan poin-poin yang akan dibahas pada penelitian ini secara sistematis.

Bab II, pada bab ini akan diuraikan mengenai letak geografis, keadaan sosial masyarakat, sejarah New Gunung Kemukus, Pangeran Samudro, sendang ontrowulan, lalu dijelaskan juga mengenai gambaran umum makam Pangeran Samudro, objek wisata New Gunung Kemukus, serta perkembangan praktek ritual mitos dan ritual *ngalap berkah* Pangeran Samudro.

Bab III, berisi tentang data hasil penelitian keberagaman para peziarah yang datang ke New Gunung Kemukus, Sragen Jawa Tengah berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara.

Bab IV, bab ini berisi analisis penelitian menggunakan teori kematangan beragama W. H. Clark dalam mengukur tingkat kematangan beragama para peziarah New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah.

Bab V, merupakan bab penutup penelitian dari pembahasan awal hingga akhir. Bab ini berisi dua bagian yaitu saran dan kesimpulan. Kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Serta saran yang

berisi masukan-masukan kepada masyarakat sekitar daerah yang diteliti yaitu New Gunung Kemukus dan juga sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh penjabaran penelitian yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa:

Pertama perkembangan mitos serta praktik ritual *ngalap berkah* di **New Gunung Kemukus** dimulai pada sekitar tahun 90an. Dimana tahun tersebut merupakan marak-maraknya praktik ritual *ngalap berkah* dengan motivasi utamanya yaitu hubungan seks dengan yang bukan pasangannya. Hal ini didasari oleh mitos Pangeran Samudro sebelum beliau wafat yaitu siapa yang datang berziarah kepadaku seakan-akan bertemu dengan “*gendhaane*” (selingkuhannya) yang kemudian dimaknai oleh masyarakat sebagai “jika ingin berziarah ke makam Pangeran Samudro harus membawa selingkuhannya”. Kemudian hal ini menyebar luas di masyarakat. Ritual hubungan sex ini kemudian sempat dihentikan oleh pemerintah pada tahun 2014 oleh gubernur jawa tengah yaitu ganjar pranowo. Penutupan New Gunung Kemukus disertai dengan perbaikan wilayah New Gunung Kemukus sendiri dan juga penambahan fasilitas untuk para peziarah. Setelah terjadinya penutupan New Gunung Kemukus pada tahun 2014 ini jumlah peziarah yang datang ke New Gunung Kemukus mengalami penurunan hingga 50%. Kemudian saat terjadinya *Corona* pada tahun 2020, kondisi di area New Gunung Kemukus juga mengalami penutupan mandiri oleh masyarakat sekitar. Hingga saat penelitian ini dilakukan pada tahun

2023 pengunjung gunung kemukus tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014 kebawah yaitu pada saat sebelum penutupan oleh Gubernur. Menurut kesaksian peziarah New Gunung Kemukus, ritual hubungan seks yang terjadi di area sekitar makam Pangeran Samudro sampai sekarang masih dilakukan oleh para peziarah. bahkan kebanyakan hal tersebut dilakukan oleh orang yang telah berumur. Namun pelaksanaan ritual seks di New Gunung Kemukus dilakukan secara tenang. Sehingga bagi peziarah yang pertama kali mengunjungi New Gunung Kemukus tidak akan tahu. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut masih berkembang adalah karena kebanyakan penyewa kamar area New Gunung Kemukus bukan warga sekitar melainkan pendatang sehingga mereka perlu mempertahankan hidupnya diperantauan, kedua karena mitos ini sudah melekat di masyarakat. Ketiga dengan adanya wisata New Gunung Kemukus ini banyak orang yang terbantu ekonominya.

Kedua Tingkat kematangan beragama peziarah New Gunung Kemukus

Kriteria kematangan beragama menurut Clark adalah memiliki keinginan untuk terus bertumbuh, memiliki kerendahan hati, selalu menyesuaikan diri dengan kehendak tuhan, serta selalu menganggap agama sebagai sesuatu yang penting. Dalam hal ini peziarah makam Pangeran Samudro yang berada di New Gunung Kemukus sebagian besar tidak memiliki kematangan beragama yang dikemukakan oleh Clark.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi yang berbeda-beda dari setiap peziarah di New Gunung Kemukus sangat mempengaruhi tingkat kematangan beragamanya. Sebagian besar motivasi yang dibawa oleh peziarah ke New Gunung Kemukus sangat bertentangan dengan ajaran Islam oleh karena itu sebagian peziarah tidak memiliki kematangan beragama Clark. Sedangkan sebagian kecil yang memiliki kematangan beragama mereka menjadi lebih aktif untuk menjalankan kehidupan agamanya, tidak hanya sebatas keagamaan yang terdapat dalam dirinya namun juga berdampak pada kehidupan sehari-harinya.

Meskipun Kematangan beragama yang dimiliki oleh masing-masing individu berbeda, namun dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kematangan beragama peziarah New Gunung Kemukus sebagian besar tidak memiliki ciri-ciri kematangan beragama yang dikemukakan oleh Clark. Terdapat peziarah yang memiliki ciri-ciri dari kematangan beragama yang matang sedangkan dalam kasus peziarah lain tidak memiliki sama sekali ciri-ciri kematangan beragama menurut Clark. Namun, hal ini bisa saja berubah karena proses mencapai kematangan beragama seseorang akan terus berlanjut dan tidak akan pernah selesai selama hidupnya.

B. Saran

Pertama, Saran untuk penelitian: peneliti agar bisa lebih mendalam dalam melakukan observasi, pencarian data, serta memaparkan hasil data yang akan dicantumkan dilaporan penelitian skripsi dan dapan

menuliskannya secara deskriptif, objektif yang bisa mewakili area makam Pangeran Samudro di New Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah.

Kedua, Untuk area makam Pangeran Samudro sragen Jawa Tengah, supaya terus bertumbuh kearah yang lebih baik serta memberikan manfaat kepada semua orang. Serta para peziarah makam Pangeran Samudro supaya lebih menumbuhkan semangat keberagamaan lagi serta memperkuat ibadahnya kepada Tuhan YME. Serta terus menerus berusaha menghilangkan stigma negatif dimasyarakat mengenai New Gunung Kemukus terutama pada saat ingin melakukan ziarah di makam Pangeran Samudro.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Anshari, M. Hafi. *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional. 1991.
- Baharuddin, Mulyono. *Psikologi Agama dalam Prespektif Islam*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Buku Demografi Desa Pendem Tahun 2019.
- Clark, Walter Houston. *The Psychology of Religion (An Introduction to Religion Experience and Behavior)*. New York: The Macmillan Company. 1958.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 1970.
- Dhavamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Hawi, Akmal. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Grafindo Persada. 2014.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Angkasa. 2017.
- J Moelong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama* Jakarta: Grafindo Persada. 2005.

Jalaluddin. *Psikologi Agama, Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada. 2005.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa. 1999.

Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Syam, Nur. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKiS, 2005.

Dister, Nico Syukur. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994). 1990.

Kahmad, Dadang, *Metode Penelitian Agama (Prespektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pustaka Setia). 2000.

Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada). 2004.

Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa* (Semarang: Pustaka Rizki Putra). 2012.

Skripsi Jurnal

Al Mahrosi, Naufal. *Kematangan Beragama Santri di Pondok Pesantren Maulana Rumi. Sewon, Bantul Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2020.

Faizah, Nur. (2014). *Tradisi Ziarah Makam Putri Terung di Desa Terung Wetan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya: Skripsi Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

- Hafidzi, Anwar. *Konsep Toleransi Dan Kematangan Agama Dalam Konflik Beragama di Masyarakat Indonesia*. Potret pemikiran, Vol. 23 No. 2. 2019.
- Hidayati, Siti Nur. *Fenomena Ritual Ngalap Berkah Antar Pasangan Suami Istri Yang Berbeda di Gunung Kemukus*. Yogyakarta: Tesis Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2019.
- Indirawati, Emma. *Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi Coping*. Psikologi Undip, Vol. 3 No. 2. 2016.
- Ismail, Roni. *Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)*, Religi, Vol. VII, No. 1, Januari 2012.
- Khairunnisa, Tsabitah. *Motivasi dan Kematangan Beragama Santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah Kotagede Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. 2022.
- Miyati, Siti. *Kematangan Beragama K.H Masrur Ahmad dan Implikasinya Terhadap Religiusitas Santri di Pondok Pesantren Al-Qadir*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2018.
- Nurlaili, Farida Fitri. *Kematangan Beragama Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah di Dusun Gebang, Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2021.

- Rahayu, Iin Tri. *Hubungan Antara Kematangan Beragama dan Kecerdasan Emosional dengan Daya Tahan Terhadap Stress*. Ulul Albab, Vol 8 No. 2. 2007.
- Salsabila. *Kematangan Beragama Dan Kepuasan Pernikahan di Ciputat Timur Tangerang Selatan*. Jakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Jakarta. 2022.
- Sularno. *Motivasi Ziarah di Makam Pangeran Samudra Gunung Kemukus dan Mitos Ritual Hubungan Seks*, Jurnal An-Nur, Vol. VI, No. 2. 2014
- Suseno, Joko. *Dampak Mitos Pangeran Samudro Terhadap Kehidupan Sosial-Keagamaan Masyarakat Gunung Kemukus di Kabupaten Sragen Propinsi Jawa Tengah*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2007.
- Wicaksono, Bayu. *Profil Wisatawan di Gunung Kemukus Kabupaten Sragen*, Skripsi Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Negeri Surakarta. Solo. 2012.
- Nasrullah, Muhammad, *Penegakan Hukum Prostitusi (Studi Kasus Wisata Religi Ziarah Makam di Gunung Kemukus)*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2014.
- Indirawati, *Hubungan Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi Coping*, Jurnal Psikologi, Vol. 3

Rohmawati, Ari, Habib Ismail. *Ziarah Makam Wali Songo Dalam Peningkatan Spiritualitas Manusia Modern*. Sumbula, Vol. 2. Desember 2017.

Internet

Purnomo, Ari. *Resmikan Wisata New Kemukus, Puan Maharani ingatkan soal toilet* <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6054312/resmikan-wisata-new-kemukus-puan-maharani-ingatkan-soal-toilet>, Diakses tanggal 4 November 2022

https://www.solopos.com/index.php/ritual-gunung-kemukus-penutupan-prostitusi-dilakukan-bertahap-555927?utm_source=tags_desktop diakses pada tanggal 31 Maret 2023 pukul 14:35

Lain-lain

Cerita Rakyat (Folklore) Legenda Pangeran Samudro dan Gunung Kemukus, [vitaloka - Kabupaten Sragen \(Sragenkab.Go.Id\)](http://vitaloka.kabupatensragen.go.id) diakses pada tanggal 23 Maret 2023 pukul 12:59 WIB

Miyos Diskominfo, PPIP SRAGEN, diakses pada tanggal 7 April 2023, pada pukul 20:49 WIB